

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dimulai dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatal sampai pada keluarga berencana. Asuhan kebidanan diberikan sebagai bentuk penerapan fungsi, kegiatan dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi (Ruli, 2022).

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina, ke dunia luar yang terjadi pada kehamilan yang cukup bulan (37-42 minggu) dengan ditandai adanya kontraksi uterus yang menyebabkan terjadinya penipisan, dilatasi serviks dan mendorong janin keluar melalui jalan lahir dengan presentasi belakang kepala tanpa alat dan bantuan lain (Angela and Devi, 2019).

Definisi persalinan normal menurut *World Health Organization (WHO)*, adalah persalinan yang dimulai secara spontan, beresiko rendah pada awal persalinan, dan tetap demikian selama proses persalinan. Bayi dilahirkan secara spontan dalam presentasi belakang kepala pada usia kehamilan antara 37 minggu sampai dengan 42 minggu lengkap. Setelah persalinan ibu maupun bayi berada dalam kondisi sehat (Firdayanti, 2019).

Angka kematian ibu dan bayi merupakan dua indikator yang lazim digunakan untuk menentukan derajat kesehatan di suatu negara. Di Indonesia dua hal ini menjadi perhatian pemerintah karena angka kematian ibu dan bayi di Indonesia, masuk peringkat tiga besar di *Association of Southeast Asian Nations (ASEAN)*. Angka Kematian Ibu (AKI) didefinisikan oleh *World Health Organization (WHO)*, sebagai angka tahunan 287.000 per 100.000 kelahiran hidup untuk 185 negara (Indah and Susilowati, 2023). Data dari Kemenkes RI, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Provinsi Kalimantan Barat berdasarkan data *long form* menyebut, Angka Kematian Ibu (AKI) 246/100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak di Kementerian Kesehatan dari tahun 2019-2021 cenderung meningkat, sedangkan dari tahun 2021-2023 jumlah kematian ibu berfluktuasi. Jumlah Kematian Ibu tahun 2023 adalah 4.482. Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2023 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, perdarahan obstetrik sebanyak 360 kasus dan komplikasi obstetrik lain sebanyak 204 kasus (Kementerian Kesehatan, 2024).

Sementara itu, Angka Kematian Bayi (AKI) didefinisikan oleh *World Health Organization (WHO)*, pada Angka Kematian Bayi (AKB) masih sangat tinggi yaitu 54 per 1000 kelahiran hidup. Data dari Kemenkes RI, pada tahun 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945. Pada Provinsi Kalimantan Barat berdasarkan data *long form* menyebut Angka

Kematian Bayi (AKB) 17,47/1000 kelahiran kehidupan. Demikian juga dengan kasus kematian bayi tahun 2022 sebesar 593 meningkat menjadi 818 kasus pada tahun 2023. Sehingga kematian ibu dan bayi masih menjadi masalah kesehatan di Provinsi Kalbar (Kalbar Provinsi, 2024).

Kementerian Kesehatan menunjukkan komitmen dan dukungan berbagai pihak dalam meningkatkan derajat kesehatan perempuan dan menurunkan

Angka Kematian Ibu (AKI)  - Angka Kematian Bayi (AKB), untuk peningkatan strategi dan sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMN 2020-2024), Kementerian Kesehatan melakukan transformasi sistem kesehatan termasuk pelayanan kesehatan ibu dan bayi dengan pendekatan 6 pilar, salah satunya pilar transformasi layanan primer yang bertujuan untuk menciptakan calon ibu sehat melalui upaya kesehatan berbasis masyarakat seperti, mempersiapkan ibu layak hamil, terdeteksi komplikasi kehamilan sedini mungkin di pelayanan kesehatan, persalinan di fasilitas kesehatan dan pelayanan untuk bayi yang dilahirkan (Kemenkes, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada Ny. Y selama masa kehamilan sampai masa nifas dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. Y dan By. Ny. Y di PMB Kamariah Kota Pontianak”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. Y dan By. Ny. Y di PMB Kamariah Kota Pontianak?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sampai usia 9 bulan sampai dengan manajemen asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y Di PMB Kamariah Pontianak.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y di PMB Kamariah Kota Pontianak.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. Y dan By. Ny. Y di PMB Kamariah Kota Pontianak.
- c. Untuk mengetahui analisis data pada Ny. Y dan By. Ny. Y di PMB Kamariah Kota Pontianak.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan Ny. Y dan By. Ny. Y di di PMB Kamariah Kota Pontianak.
- e. Untuk mengetahui kesenjangan antara teori dan praktik Ny. Y dan By. Ny. Y di PMB Kamariah Kota Pontianak.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Lahan Praktik

Dalam setiap menangani pasien selalu menerapkan konsep asuhan kebidanan sehingga tenaga kesehatan bisa memberikan asuhan sesuai dengan kasus atau kondisi pasien.

### 2. Bagi Institusi

Dapat meningkatkan mutu pelayanan yang berkaitan dengan obstetri dan bisa menerapkan asuhan-asuhan terbaru yang baik bagi kesehatan ibu dan anak.

### 3. Bagi Bidan

Dalam menangani pasien hendaknya selalu menerapkan asuhan kebidanan sehingga dapat memberikan pelayanan sesuai dengan kondisi dan kasus pasien dan selalu dapat mengembangkan diri dengan ilmu-ilmu dan penelitian terbaru sehingga bisa menambah wawasan bidan.

## E. Ruang Lingkup

### 1. Ruang Lingkup Materi

Kehamilan, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir.

### 2. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y

### 3. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Juli 2023 sampai dengan 19 November 2023

#### 4. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini berlaku pada akhir kehamilan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Kamariah Kota Pontianak hingga persalinan dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Kamariah Kota Pontianak dan untuk kunjungan nifas dan Bayi Baru Lahir (BBL) dilakukan di rumah Ny. Y.

#### F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y di (Praktik Bidan Mandiri) PMB Kamariah Kota Pontianak Tahun 2023. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu,

**Tabel 1.1  
Keaslian Penelitian**

No.	Nama	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	Susilawati & Nilekesuma 2020	Quality of comprehensive midwifery care as A determinants of the Quality of life Of A post partum Mother	Deskriktif	Studi kasus ini menggunakan metode pengumpulan data dari penelitian observasi, verifikasi dan dokumentasi
2.	Nanda, Tatrat Aulia 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dan By. Ny.M di Praktik Mandiri Bidan Pontianak	Deskriktif	Metode penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penatalaksanakan yang diberikan pada Ny. M dan By. Ny. M sesuai dengan teori
3.	Nisa, Khoirun (2022)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.S dan By.Ny.S di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ambawang	Deskriktif	Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan dari pembahasan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S dan Bayi Ny. S di wilayah kerja

---

puskesmas sungai  
ambawang kab.  
Kubu raya dengan  
menggunakan 7  
langkah varney.

---

Sumber : (Susilawati & Nilekesuma 2020), (Nanda, Tatra Aulia 2022), dan  
(Nisa, Khoirun 2022)

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang saat ini di buat oleh  
peneliti yaitu terletak pada tempat, subjek, waktu, dan tahun penelitian.

Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang  
diberikan dan hasil penelitiannya